

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X DENGAN
TEKNIK “MIND MAPPING” DI SMAN 1 SUNGAI LIMAU KABUPATEN PADANG
PARIAMAN**

Jaryani¹⁾, Gusnetti²⁾, Syofiani²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

yanijaryani@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research aims to describe the improvement of students' skill in writing a poem by using mind mapping technique. This research used theory stated by (1) Tony Buzan (2013:4), (2) Bobbi DePorter and Mike Hernacki (2011:153), by qualitative and quantitative method. This research was Classroom Action Research (PTK). The collection of data was taken by two cycles, the students' learning outcome in writing a poem at the first cycle was 64 %, the result of teacher observation in the action teaching writing earlier was 66,67% become 73,33% or increased 7% and have good qualification, related to the students observation was 55,8% was in not optimal qualification. While the result of students' learning outcome in writing a poem at second cycle was 83%, the result of teacher observation in the action teaching writing earlier was 80,0% become 80,0% or did not increased to reach the best qualification, related to the students observation was 76,5% was in a good qualification. Based on the result of research can be concluded that the students' learning outcome of SMAN 1 Sungai Limau in writing a poem increased that can be seen from students' observation sheet from first cycle 64% become 83% in the second cycles or increased about 19%.

Key words: *Poem, Feasibility between Content and Title, Diction, Image and Mind Mapping.*

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia telah diterapkan disetiap pendidikan. Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib mulai dari tingkat SD hingga SMA bahkan sampai pada perguruan tinggi. Pengajaran bahasa Indonesia di sekolah melatih empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan

menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yaitu menulis merupakan suatu kegiatan menyampaikan ide, gagasan dan perasaan.

Menurut Tarigan, (1982:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Selanjutnya, menurut Tahar, (2004:13) menulis adalah

kegiatan intelektual. Seorang intelektual ditandai dengan kemampuannya mengekspresikan jalan pikirannya melalui tulisan dan media bahasa yang sempurna. Menulis membutuhkan pemikiran dan penalaran yang baik untuk mewujudkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan sehingga dapat dibaca dan dipahami orang. Begitu juga dengan penggunaan gagasan yang kita lakukan dalam menulis puisi.

Waluyo, (2005:1) mengatakan puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Jadi, puisi adalah sebuah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan dan dipersingkat, dan menggunakan kata-kata yang indah dan memiliki makna kias.

Ada tiga bentuk karya sastra yaitu prosa, puisi, dan drama. Salah satu karya sastra yang diajarkan di sekolah adalah puisi. Menurut Atmazaki, (2007:41) Puisi merupakan karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, diberi irama, bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Puisi merupakan salah satu *genre* sastra yang memiliki bentuk khas, unik, menggunakan bahasa yang relatif padat dan lebih subtil dibandingkan dengan *genre* sastra lainnya, seperti cerpen, novel, dan drama. Dengan puisi siswa dapat mengekspresikan ide ide, gagasan, serta

perasaan mereka, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Menulis puisi ini dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) merupakan salah satu materi yang diajarkan pada siswa kelas X SMA. Dalam kurikulum dirumuskan beberapa kompetensi dasar mengenai menulis puisi. Adapun rumusan tersebut sebagai berikut: (1) menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama, dan rima, (2) menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima (kurikulum KTSP:2006).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia SMAN 1 Sungai Limau, Ibu Ilmuyati, S.Pd pada tanggal 8 Juni 2013, diperoleh penjelasan bahwa (1) Siswa mengalami kesulitan untuk mengemukakan ide dan menuangkan dalam bentuk puisi, (2) siswa kesulitan memilih diksi dan citraan yang tepat, (3) Teknik yang digunakan guru belum sesuai dalam proses pembelajaran sehingga daya pikir dan imajinasi siswa masih kurang. Hal ini sangat berdampak, pada nilai latihan menulis. Dari 29 orang siswa dikelas X.3 yang belum memenuhi (KKM) sebanyak 20 orang sedangkan yang tuntas hanya 9 orang siswa. KKM untuk mata pelajaran bahasa Indonesia SMAN 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman 75.

Salah satu teknik yang dapat meningkatkan pembelajaran teknik "*mind*

mapping” ini siswa diajak untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitasnya. “*Mind mapping*” alat untuk otak berpikir secara teratur. Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X dengan Teknik “*Mind Mapping*” di SMAN 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Kerangka Teoretis

Hakikat adalah unsur utama yang mewujudkan sesuatu. Hakikat mengacu kepada faktor utama yang lebih fundamental. Faktor utama itu wajib ada dan merupakan suatu kemestian. Pada bagian ini dapat dijelaskan pengertian puisi, jenis-jenis puisi, unsur-unsur yang membangun puisi.

Menurut Semi (1984:81) bahwa puisi itu memiliki makna yang luas dan beragam dan tidak dapat dipungkiri. Selanjutnya, Mulyana (dalam Semi,1984:83) menyimpulkan bahwa puisi adalah sintesis dari berbagai peristiwa bahasa yang telah tersaring dan berbagai proses jiwa yang mencari hakikat dan kaedah pangalamanya, tersusun dengan sistem korespondensi dalam salah satu bentuk.

Puisi merupakan tempat kita mencurahkan perasaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa yang mengundang makna. Sementara itu, Pradopo, (1990:7) menyatakan puisi itu mengekspresikan pemikiran yang

membangkitkan imajinasi pancaindra dalam susunan berirama.

Maka, dapat dikatakan bahwa puisi merupakan pengungkapan berbagai pengalaman, kritikan, dan juga harapan, yang dituangkan penyair dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang indah dan imajinatif yang mempertimbangkan unsur bunyi, bentuk dan makna. Dalam puisi unsur bahasa merupakan unsur utama . bahasa puisi harus jelas, kuat dan menarik perhatian pembaca.

Puisi merupakan karya sastra yang mudah dikenal khalayak ramai, terkadang segala bentuk suasana hati dan pikiran dicurahkan melalui puisi dengan berbagai macam bahasa dan makna. Jadi, agar kita dapat dengan mudah menulis, kita harus memperhatikan hal-hal dan langkah-langkah dalam menulis puisi. Sadikin, dkk (2003:170-171) menyatakan bahwa secara singkat penulisan puisi meliputi langkah-langkah sebagai berikut: (1) menentukan tema yang akan diungkapkan, (2) memilih kata-kata yang tepat, padat dan dapat menimbulkan daya penggugah rasa, (3) merangkai kata atau kalimat dalam bait yang mewakili imajinasi penyair, yakni mewakili perasaan, pikiran dan pengalaman penyair, (4) mengatur irama, ritme dan rima atau persajakan di dalam baris atau bait agar dapat menggambarkan suasana yang diharapkan.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) di mana penulis dalam penelitian ini melakukan suatu tindakan tertentu untuk menyatakan masalah yang dihadapi di lapangan. Menurut Arikunto dkk, (2008:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Berdasarkan pendapat di atas PTK merupakan salah satu cara yang strategis, untuk memperbaiki kegiatan belajar siswa di kelas, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMAN 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman pada semester 1 tahun pelajaran 2012/ 2013.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X.3 SMAN 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman yang terdaftar pada tahun pelajaran 2013. Jumlah siswa 29 orang siswa.

Peneliti bersama guru menyusun rencana untuk memecahkan masalah yang ditemui dalam menulis puisi. Langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut: (1) menetapkan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan materi yang sesuai dengan judul penelitian, (2) menetapkan model pembelajaran teknik *mind mapping*, (3) menetapkan media dan sumber belajar, (4) menyiapkan sarana dan

prasarana yang dibutuhkan, (5) menyiapkan instrumen pengamatan untuk memantau aktifitas guru dan siswa, (6) menetapkan waktu pelaksanaan.

Tahap ini adalah tahap pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah disusun. Pada tahap ini peneliti berperan sebagai pelaksana dan guru berperan sebagai pengamat tindakan tersebut. Pelaksanaan tindakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang di rancang dengan observer.

Sesuai dengan karakteristik PTK yang baik, penulis meminta kolaborator yaitu teman sejawat untuk melakukan pengamatan selama proses belajar berlangsung. Untuk penelitian ini pengamatan dilakukan oleh guru bahasa Indonesia dengan mengisi format yang telah disediakan. Format pengamatan itu berisi tindakan guru maupun siswa yang berisikan temuan-temuan selama proses pembelajaran yang berkaitan dengan masalah penelitian. Tindakan dinyatakan berhasil apabila kemampuan siswa di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan.

Pada tahap ini penulis melakukan sebagai titik tolak untuk melanjutkan penelitian pada siklus yang kedua. Data yang diperoleh dari lembar pengamatan di analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil rekapitulasi merupakan gambaran hasil kegiatan penelitian pada siklus I. Berdasarkan hasil rekapitulasi itulah

diadakan perbaikan-perbaikan jika ada kelemahan-kelemahan, kelebihan, dan keunggulan yang ada pada siklus I tetapi diperhatikan dan dipakai untuk siklus II, sedangkan kelemahan yang ditemukan, diusahakan untuk memperbaikinya pada siklus II. Hasil refleksi digunakan untuk mengetahui apabila teknik “*mind mapping*” dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara. Data dari penelitian ini merupakan hasil dari pengamatan, catatan lapangan, angket dan tes. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, angket, dan teknik tes.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa tes yang dilakukan berupa menulis puisi dengan teknik *mind mapping* yang ditinjau dari kesesuaian isi dengan judul, diksi, dan citraan yang digunakan oleh siswa.

Tahap-tahap yang ditempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut. Data kemampuan menulis puisi siswa dikumpulkan melalui tes unjuk kerja.

$$N = \frac{SM}{SI} \times SMaxs$$

Keterangan

N :Tingkat penguasaan

SM :Skor yang diperoleh

SI :Skor ideal /skor yang harus dicapai dalam suatu tes

Smax :Skla yang digunakan (100 %)

Abdurahman dan Elya Ratna, 2003:264)

Indikator keberhasilan pada menulis puisi kesesuaian judul dengan isi, diksi (pilihan kata), pencitraan, siswa dengan teknik “*mind mapping*” yang akan dicapai adalah $\geq 75\%$ dan KKM pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi awal, pada pembelajaran menulis puisi sebelum diterapkan teknik “*mind mapping*” ditemukan beberapa permasalahan dalam menulis puisi yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi lama pada aspek kesesuaian judul dengan isi, pilihan kata dan penggunaan pencitraan.

Berdasarkan masalah yang ditemukan, penulis menjadikan permasalahan tersebut sebagai bahan refleksi yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi lama pada aspek kesesuaian judul dengan isi, pilihan kata dan penggunaan pencitraan. Dalam merencanakan tindakan pembelajaran selanjutnya yaitu pembelajaran siklus I.

Tahap siklus I merupakan tindak lanjut awal dalam menyelesaikan masalah yaitu rendahnya kemampuan menulis puisi pada kelas X SMAN 1 Sungai Limau. Pada siklus I proses pembelajaran menulis puisi lama dengan menggunakan teknik “*mind mapping*”.

Tabel 1. Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus I

NO	Kategori	Rentangan Nilai	N	Skor	Persen	Rata-rata
1.	SP	96-100%				1793
2.	BS	86-95%	4	356	14%	28
3.	B	76-85%	4	312	14%	= 64
4.	LC	66-75%	9	603	32%	
5.	C	56-65%	5	280	18%	
6.	HC	46-55%				
7.	KR	36-45%	4	176	14%	
8.	KS	26-35%	2	66	8%	
9.	BR	16-25%				
10.	BK	0-15%				
	Jumlah		28	1793	100%	

Keterangan:

N= Jumlah siswa yang mendapat kategori nilai tertentu, SP= Sempurna, BS = Baik Sekali, B = Baik, LC = Lebih dari Cukup, C = Cukup, HC = Hampir Cukup, KR =Kurang Cukup, KS = Kurang Sekali, BR = Buruk, BS = Buruk Sekali.

Dari tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tes kemampuan menulis puisi pada siklus I adalah 64 termasuk dalam kategori cukup, 9 siswa atau 32%, termasuk dalam kategori lebih dari cukup, 4 siswa atau 14%, termasuk dalam kategori baik, sedangkan ada 4 siswa atau 14% termasuk dalam kategori sempurna. Pada siklus I sudah ada peningkatan dalam menulis puisi

dibandingkan dengan pratindakan, namun peningkatan tersebut belum bisa mengubah dari kategori kurang sekali menjadi kategori lebih dari cukup. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan lagi pada siklus II.

Melihat keadaan tersebut, peneliti mencoba mengatasi dengan teknik “*mind mapping*”. Dengan teknik “*mind*

mapping” suasana proses pembelajaran pada siklus I tampak lebih semangat dibandingkan dengan kondisi awal dan hasilnya pun menunjukkan adanya peningkatan. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus II

NO	Kategori	Rentangan Nilai	N	Skor	Persen	Rata-rata
1.	SP	96-100%	3	300	11%	$\frac{2249}{27} = 83$
2.	BS	86-95%	10	890	37%	
3.	B	76-85%	11	858	41%	
4.	LC	66-75%	3	201	11%	
5.	C	56-65%				
6.	HC	46-55%				
7.	KR	36-45%				
8.	KS	26-35%				
9.	BR	16-25%				
10.	BK	0-15%				
	Jumlah		27	2249	100%	

Keterangan:

N= Jumlah siswa yang mendapat kategori nilai tertentu, SP= Sempurna, BS = Baik Sekali, B = Baik, LC = Lebih dari Cukup, C = Cukup, HC = Hampir Cukup, KR =Kurang Cukup, KS = Kurang Sekali, BR = Buruk, BS = Buruk Sekali.

Dari tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas dalam kemampuan siswa adalah 83 baik. Dari 27 siswa yang mengikuti tes, 3 siswa atau 11% termasuk dalam kategori lebih dari cukup, 11 siswa atau 41% termasuk kategori baik, sedangkan 10 siswa atau 37% termasuk dalam kategori baik sekali,

dan 3 siswa atau 11% termasuk kategori sempurna.

Pembahasan

Hal tersebut terbukti pada respon siswa dalam mengikuti pembelajaran lebih antusias dan hasilnya pun sangat memuaskan jika dibandingkan dengan hasil tes pada siklus I, yaitu yang awalnya

64, atau kategori cukup, nilai rata-rata siklus II 83 atau kategori baik. Jadi, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 19%.

Sedangkan pada penelitian yang relevan oleh Miwisneli (2010) dengan judul Peningkatan kemampuan menulis puisi dengan Teknik Acak Kata Kelas VII.1 SMP Negeri Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Hasil menulis puisi siswa pada seluruh aspek terdaftar peningkatan yang baik pada siklus II jika dibandingkan dengan siklus I yakni dari 63,54% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 86,68% jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat efektifitas yang signifikan dari teknik pembelajaran acak kata terhadap kemampuan menulis puisi.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa: Kemampuan siswa SMAN 1 Sungai Limau dalam menulis puisi dengan menggunakan teknik “*mind mapping*” sangat memuaskan. Hal ini terbukti pada hasil tes setelah tindakan. Kemampuan menulis puisi siswa meningkat dari 61 menjadi 83 atau 23%

Dengan melihat tingginya angka peningkatan dan respon siswa tersebut, berarti teknik “*mind mapping*” membantu siswa dalam menulis puisi dan dapat, diterapkan untuk SMA sederajat lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Di dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis dengan hati yang tulus mengucapkan terima kasih kepada: Ibu Dra. Gusnetti, M.Pd. dan Ibu Dra. Hj. Syofiani, M.Pd. selaku Pembimbing I dan II yang banyak memberikan saran, nasihat, motivasi, dan telah menyediakan waktu yang banyak untuk penulis, mulai dari awal penyelesaian proposal sampai selesainya penulisan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- Abdurahman dan Elya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Buku Ajar). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS: UNP.
- Atmazaki. 2007. *Puisi adalah Keindahan dan suasana Yang Terdapat Dalam Kata-kata*. Malang: Penerbit LPTK dan ISPI Universitas Negeri Padang.
- Maiwisneli. 2010. “Peningkatan Kemampuan menulis Puisi dengan Teknik Acak Kata Kelas VII SMP Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1990. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Sadikin, Asep Ganda. Dkk. 2003. *Mari Mengangkat Martabat Bahasa Kita Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Semi, M Atar. 1984. *Anatomi Sastra*. Padang: FPBSS IKIP Padang.
- Tahar, Haris Efendi. 2004. *Menulis Kreatif*. Padang: UNP Press.

Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis
Sebagai Suatu Keterampilan
Berbahasa*. Bandung: Angkasa.